

# ANALISIS PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT.PELNI (PERSERO) CABANG PAREPARE

*The Impact Of Environmental Performance On Company Value In Pt.Pelni  
(Persero), Cabang Parepare*

**Sukma**

E-mail : airahabdipa@gmail.com

Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl.Jend.Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91113

### **Abstract**

*This study aims to examine the effect of environmental performance on firm value. The data collection technique used is a questionnaire. The results showed that the firm value variable had a significance of 0.030. The significance value of 0.030 is smaller than the significance value of  $\alpha$ , namely 0.05. that shows that the environmental performance variable influences firm value.*

**Keywords:** *Environmental Performance, Company Value*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengujipengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki signifikansi sebesar 0,030. Nilai signifikansi 0,030 lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan tujuan bisnisnya adalah untuk memberikan nilai dan insentif bagi para pemegang saham, Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan tercemrin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009:7).

Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang ditransaksikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Harga saham memiliki korelasi yang positif terhadap nilai perusahaan, dimana harga saham yang tinggi membuat nilai suatu perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh oleh investor. Permintaan saham yang meningkat sangat diminati oleh investor yang akan berpengaruh positif pada nilai perusahaan yang tentunya juga akan meningkat. Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh public. Nilai perusahaan dapat diprosikan melalui tiga cara yaitu nilai buku, nilai likuidasi dan nilai pasar saham (Suad Husnan:2010).

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan

jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Semakin berkembangnya dunia usaha, semakin banyak pula perusahaan yang bermunculan sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Akibat persaingan yang ada membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai.

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go public. Bagi perusahaan yang akan go public nilai perusahaan dapat diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan (Riana dkk:2017).

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan yang baik akan menyebabkan perusahaan banyak mengungkapkan kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan (Rakhiemah dan Agustia, 2007). Jika perusahaan tidak memperhatikan lingkungan dalam jangka panjang, hal itu akan mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan yang menjadikan nilai perusahaan bertumbuh secara lambat bahkan tidak ada pertumbuhan. Perusahaan perlu melakukan beberapa kegiatan sosial agar perusahaan tetap tumbuh dan berkembang (Rahman & Widyasari, 2008).

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Menurut Mahsun (2006:25), kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu atau kelompok. Kinerja seseorang atau kelompok dapat diketahui apabila kriteria keberhasilan telah ditetapkan terlebih dahulu. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai.

Kinerja pada dasarnya adalah kegiatan dan hasil yang dapat dicapai atau dilanjutkan seseorang atau sekelompok orang di dalam pelaksanaan tugas pekerjaan dengan baik, artinya mencapai sasaran atau standar kerja yang telah ditetapkan sebelumnya dan atau bahkan dapat melebihi standar yang ditentukan oleh perusahaan pada periode tertentu. Kinerja adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakan sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Widodo dalam Pasolong (2007:175)

Dari fenomena data tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di PT.Pelni (Persero) Cabang Parepare. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan yang bekerja pada PELNI Cabang Kota Parepare, penentuan sampel dengan menggunakan metode Sensus atau seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, jadi sampel dalam penelitian ini adalah 17 responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, dimana data tersebut berupa data yang tertulis yaitu dokumen-dokumen. Sumber data berupa *paper* yang merupakan catatan atas surat yang dapat menjadi data dalam penelitian ini. Data *person* merupakan sumber dari individu yang dapat berkompentensi memberikan data yang diperlukan. Data *place* merupakan tempat dimana data diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap produktifitas karyawan rumus yang digunakan yaitu ;

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y : Nilai Perusahaan  
 X : Kinerja Lingkungan  
 a : konstanta  
 b : koefisien korelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Uji Penelitian

#### 1. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *product moment pearson correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai *r* hitung yang merupakan nilai item dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari *r* tabel pada signifikansi 0,05 (5%). Dalam pengujian validitas data dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Pearson Correlation*. Berikut ini disajikan hasil dari uji validitas dari masing-masing variable

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen pada Taraf  $\alpha = 0,05$**

Indikator	Koefisien Korelasi	Keterangan
<b>Kinerja Lingkungan</b>		
X1	.620**	Valid
X2	.537*	Valid
X3	.625**	Valid
X4	.507*	Valid
X5	.773**	Valid
<b>Nilai Perusahaan</b>		
Y1	.730**	Valid
Y2	.730**	Valid
Y3	.765**	Valid
Y4	.767**	Valid
Y5	.824**	Valid

Sumber: data primer diolah 2020

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item di dalam variabel nilai perusahaan (Y) dan Kinerja Lingkungan (X) yang diuji dalam penelitian dinyatakan bahwa masing-masing instrumen pernyataan dianggap valid karena nilai *Corrected Item- Total Correlation* > dari *r* tabel pada signifikansi 0,05 (5%).

##### b. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Peneliti dapat mengevaluasi instrumen penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda, tetapi pertanyaan mendasar untuk mengukur reliabilitas data adalah bagaimana konsistensi data yang dikumpulkan. Pengukuran reliabilitas menggunakan indeks numerik yang disebut dengan koefisien. Konsep reliabilitas dapat diukur melalui tiga pendekatan yaitu koefisien stabilitas, koefisien ekuivalensi dan reliabilitas konsistensi internal.

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden itu stabil dari waktu ke waktu. Kriteria suatu instrumen

penelitian dikatakan reliabel jika dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), koefisien realibilitas  $> 0,60$ .

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Relibilitas Instrumen pada Taraf  $\alpha = 0,05$**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja Lingkungan (X)	0,741	Reliabel
Nilai Perusahaan (Y)	0,793	Reliabel

Sumber: data primer diolah 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel Disiplin Kerja dan Kinerja Pegawai pada PT PELNI Cabang Kota Parepare yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel

## 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier Sederhana. Hal ini dimaksudkan untuk menguji variabel independen Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan melihat kekuatan hubungan antar kedua variabel. Berikut adalah tabel dari hasil pengujian :

### a. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentasi pengaruh variabel independen secara bersama - sama terhadap variabel dependen

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 <sup>a</sup>	.278	.230	1.96090

Sumber: data primer diolah 2020

Hasil analisis regresi berganda dapat diketahui koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,278. Hal ini berarti 27.8% variabel kinerja lingkungan dapat dijelaskan oleh variabel independen nilai perusahaan yaitu Sedangkan sisanya ( $100\% - 27.8\% = 63.2\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

### b. Uji Coefficients<sup>a</sup>

Analisis regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas (*independent variable*), digunakan sebagai alat untuk memprediksi besarnya nilai variabel tergantung (*Dependent variable*)". Berikut hasil analisis yang menggunakan program SPSS

**Tabel 4**  
**Uji Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.456	8.794	-.152	.059
	Kinerja Lingkungan	.892	.371	.527	2.403

Sumber: data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui koefisien regresi untuk variabel independen menghasilkan nilai yang bernilai positif . Jika dituliskan ke dalam persamaan regresi linier sederhana maka akan menjadi:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -.456 + 0.892x$$

Berdasarkan persamaan 4 diketahui Nilai konstanta sebesar -.456 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (Kinerja Lingkungan) adalah nol maka pengaruh Nilai perusahaan terjadi sebesar -456.

Nilai signifikan berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,03 sehingga dapat dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi variabel Nilai perusahaan lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan pada PT PELNI Cabang Kota Parepare.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $2.403 \geq 1.753$ )  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , maka dapat diketahui bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan pada PT PELNI Cabang Kota Parepare. Maka hipotesis dalam penelitian ini **Diterima**

## B. Pembahasan

Hasil analisis regresi sederhana untuk variabel Kinerja Lingkungan diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif 0,030. Hasil uji t untuk variabel Kinerja Lingkungan diperoleh nilai sebesar 2,433 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan ( $0,030 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada.

Kinerja lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Kinerja Lingkungan pada perusahaan manufaktur mencerminkan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup meluncurkan program penilaian kinerja perusahaan (PROPER) yang terkait erat dengan penyebaran informasi kinerja penataan masing-masing perusahaan pada seluruh *stakeholder* pada skala nasional.

Perusahaan yang memiliki tingkat kinerja lingkungan yang tinggi akan direspon positif oleh pimpinan melalui fluktuasi harga produk. mengharapkan pimpinan perusahaan akan bereaksi positif terhadap itikad baik yang dilakukan perusahaan kepada lingkungan sekitar, sehinggakan menarik minat konsumen untuk melakukan transaksi pada perusahaan. Jika minat konsumen naik maka akan mendorong harga nilai perusahaan meningkat.

Ketika nilai perusahaan baik maka akan memberikan kemakmuran kepada para karyawan yang artinya meningkatkan nilai perusahaan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja Lingkungan searah dengan Nilai Perusahaan. Pengaruh positif dan signifikan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dapat diwakili dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel Nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,030 sehingga dapat dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi variabel Nilai perusahaan lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan pada PT PELNI Cabang Kota Parepare.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $2.403 \geq 1.753$ )  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , maka dapat diketahui bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan pada PT PELNI Cabang Kota Parepare.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan pada PT PELNI Cabang Kota Parepare. Jadi diharapkan kepada pihak PT PELNI Cabang Kota Parepare agar dapat meningkatkan kinerja lingkungan dengan baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan *indikator* selain dari kinerja lingkungan untuk mengukur dan menilai peningkatan nilai perusahaan juga senantiasa diperbarui acuan yang digunakan sehingga akan lebih sesuai dengan keadaan saat ini.
- 3.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adilla Noor Rakhiemah dan Dian Agustina, 2007. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Responsibility (CSR) Disclosure* dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". SNA XII. Palembang"
- Ernawati dan Widyawati (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 4 (2015)
- Indah Ayu Mardiana. 2019. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Akuntansi Unesa*. Vol 8, No 1, September 2019
- I Made Sudana, 2011. "*Manajemen Keuangan Perusahaan*". Jakarta: Erlangga
- Mahsun, Mohamad, 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Monica weni pratiwi, susi setyoningsi. 2014. pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility disclosure sebagai variabel intervening, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.
- Ni Kadek Irma Purwaningsih, 2014. Pengaruh Kinerja Pada Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali-Indonesia. Issn: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- \_\_\_\_\_. UU No. 20 tahun 2008 tentang kriteria ukuran perusahaan
- Rahman, A. dan Widayari, K. N. (2008). *The Analysis of Company Characteristic Influence Tower CSR Disclosure: Empirical Evidence of Manufacturing Companies Listed In JSX*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Volume 12, Nomor 1, hal.23-35.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan V, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010),
- Suffah, Roviqotus dan Akhmad Riduwan. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi* volume 5 nomer 2, februari 2016.